

PEMBELAJARAN SENI MENGGAMBAR BEBAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN

Lina Herlina¹, Enceng Mulyana², Rita Nurunnisa³

¹ Kober Mamelsy, Jalan Cibolerang No 21 Bandung

² IKIP Siliwangi, Jalan Jenderal Sudirman Cimahi

³ IKIP Siliwangi, Jalan Jenderal Sudirman Cimahi

¹herlina0275@gmail.com, ²encengmulyana@gmail.com, ³ritanurunnisa@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated when learning takes place, educators in developing children's creativity are still lacking. Therefore we need learning that can increase this creativity. The purpose of this research is to describe free drawing learning activities to improve children's creativity. In the implementation of free drawing activities, children can show their seriousness in drawing to foster a different mindset and foster a creative spirit in children. The method in this research uses a qualitative descriptive method. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The subjects in this study consisted of three students who were randomly selected. Data analysis includes data reduction activities, data display, and concluding. The results show that free drawing learning activities can increase children's creativity in general, with different changes compared to the previous one, meaningful results are marked by indicators of creativity such as curiosity, in which children actively ask, investigate, and observe a miniature house. . In the indicator of imagination, children can already form a house by combining vertical, flat, curved lines, and adding parts in the house such as doors, windows, and other variations such as trees and roads. In innovative indicators, children can combine colors so that the resulting colors vary.

Keywords: Children, Creativity, Free Drawing

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi ketika pembelajaran berlangsung, pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak dirasa masih sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas tersebut. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran menggambar bebas dalam rangka meningkatkan kreativitas anak. Pada pelaksanaan kegiatan menggambar bebas, anak dapat menunjukkan kesungguhannya dalam menggambar sehingga menumbuhkan pola pikir yang berbeda dan menumbuhkan jiwa kreatif pada diri anak. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang peserta didik yang dipilih secara acak. Analisis data meliputi aktivitas reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak pada umumnya, dengan perubahan yang berbeda dibandingkan dengan sebelumnya, hasil yang berarti ditandai oleh indikator kreativitas seperti rasa ingin tahu, yang mana anak aktif untuk bertanya, menyelidiki, dan mengamati sebuah bentuk miniatur rumah. Pada indikator imajinasi, anak sudah dapat membentuk rumah dengan menggabungkan garis tegak, datar, lengkung, dan menambahkan bagian yang ada di rumah seperti pintu, jendela, serta variasi yang lainnya seperti pohon dan jalan. Pada indikator inovatif, anak sudah dapat memadukan warna sehingga warna yang dihasilkan menjadi beragam.

Kata Kunci: Anak, Kreativitas, Menggambar Bebas

PENDAHULUAN

PAUD merupakan salah satu pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, dalam setiap pelaksanaan belajar mengajar di sekolah, seorang pendidik harus mempertimbangkan banyak faktor. Karena kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan penerapan dari kurikulum yang berlaku dan selalu memerlukan pondasi yang kuat dan didasarkan atas hasil pemikiran yang mendalam.

Pada dasarnya proses belajar mengajar tidak bisa dilakukan secara sembarangan, tetapi dibutuhkan berbagai landasan atau dasar yang kokoh dan kuat, seperti halnya potensi kreatif seorang anak, walaupun dalam perkembangan hidupnya potensi tersebut ada yang dikembangkan, digali, dan diasah, tetapi ada pula yang belum di maksimalkan dengan baik. Tidak di kembangkannya potensi kreatif tersebut memang disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya faktor lingkungan.

Untuk menumbuhkan kreativitas anak dibutuhkan sebuah kegiatan yang merangsang munculnya sebuah ide, imajinasi, dan khayalan seperti halnya dalam seni menggambar, yang mana dengan menggambar anak dapat menumpahkan segala apresiasi seninya yang melibatkan kemampuan dasar dalam memecahkan suatu masalah sebagai suatu bentuk pemikiran kreatifnya. Seperti yang dijelaskan oleh James J. Gallagher (dalam Mulyani, 2017, hlm. 96), menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, mengkombinasikan keduanya, yang pada akhirnya

melekat pada dirinya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan ide dan gagasan yang baru sehingga dapat menghasilkan suatu karya nyata. (Wulansari, Jubaedah, dan Zahro. 2018, hlm. 92).

Fakta yang berada di lapangan, pada proses belajar mengajar mendapati kenyataan bahwa seorang pendidik dalam mengembangkan kreativitas menggambar pada anak dirasa masih sangat kurang, banyak anak kurang antusias pada kegiatan menggambar, disebabkan masih banyak anak yang belum bisa menggambar dengan yang dicontohkan, dan kekurangan mampuan pendidik untuk memahami bahasa rupa gambar anak, bukan hanya mengakibatkan patahnya gairah menggambar anak, tapi ikut pula menghambat perkembangan kreativitas anak.

Kreativitas merupakan sebuah ciri kehidupan manusia, kemampuan kreatif ini dapat di pupuk dan di kembangkan salah satunya melalui media pendidikan. Pendidikan sebagai sarana pemupukan dan pengembangan kreativitas anak. Suatu proses kreativitas seseorang sehingga dapat melahirkan ide-ide atau produk yang baru, yakni suatu proses kreatif yang dijalani oleh seseorang, mulai dari persiapan hingga di perolehnya hasil. Di mana hasilnya berupa adanya pilihan yang berbeda dari yang sudah ada di dalam kehidupan manusia pada umumnya.

Seperti halnya Munandar (dalam Mulyani, 2019, hlm. 97), menyatakan bahwa kreativitas didefinisikan menjadi empat aspek yakni: pribadi, proses, pendorong, produk. Pertama definisi pribadi, yakni kreativitas mencerminkan keunikan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kedua proses, merupakan bersibuk diri secara kreatif yang

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.2 | Maret 2021

menunjukkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir. Ketiga pendorong, merupakan kondisi dalam diri sendiri berupa keinginan untuk menciptakan sesuatu secara kreatif, dan kondisi diluar yang mendorong seseorang untuk berfikir kreatif. Keempat produk, merupakan suatu karya yang baru dan dapat dikatakan kreatif ketika bermakna bagi individu dan lingkungan pada umumnya.

Salah satu fungsi menggambar untuk anak merupakan suatu cara untuk penyaluran daya kreativitasnya dan daya imajinasinya yang didorong dengan daya khayalnya yang tinggi, sehingga tertuang dalam sebuah gambar yang mereka ciptakan. Seperti pendapat Sumanto (dalam Tresnaningsih, 2015), berpendapat bahwa menggambar bebas merupakan menggambar secara bebas sesuai alat gambar yang digunakan tanpa memakai bantuan alat-alat mistar, jangka, dan sejenisnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah benar menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak? dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Seperti halnya Sugiyono (2018:7), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah di analisis selanjutnya di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Populasi dalam penelitian ini yakni anak usia 4-5 tahun di Kober Mamelsy.

Dimana jumlah seluruh peserta didiknya 14 anak yang terdiri dari 6 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini di lakukan secara acak yakni anak usia 4-5 tahun sebanyak 3 orang anak yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, anak-anak ini terpilih karena dalam setiap kegiatan menggambar bebas belum menunjukkan sisi kreatifnya.

Teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Instrumen yang digunakan berbentuk lembar *checklist* observasi, yang berisi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengatur konsep pada kreativitas anak yang digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati antara lain: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 131), analisis yang bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018, 133), langkah-langkah yang harus ditempuh yakni: *Reduksi* data, *Display* data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menumbuhkan kemampuan kreativitas anak dalam rangka kegiatan menggambar bebas anak usia 4-5 tahun di Kober Mamelsy. Berdasarkan

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.2 | Maret 2021

hasil observasi terlihat sebagian besar anak sudah memperlihatkan rasa ingin tahu, memiliki imajinasi yang bervariasi, serta inovatif yang ditandai dengan hasil mewarnai yang beragam. Untuk memperkuat hasil penelitian tersebut maka disajikan tiga orang peserta didik sebagai paparan kasus.

Penjelasannya akan diuraikan terhadap tiga orang peserta didik sebagai berikut:

1. Subjek penelitian yang berinisial NF, memperlihatkan Belum Berkembang (BB) yang ditandai dengan indikator memiliki rasa ingin tahu anak cenderung pasif serta kurang bersosialisasi dengan temannya. Pada indikator imajinasi anak belum dapat berkonsentrasi ketika kegiatan menggambar berlangsung. Dan pada indikator inovatif disebabkan anak kurang percaya diri dan selalu bingung ketika akan mewarnai sebuah gambar.
2. Subjek penelitian yang berinisial TC, memperlihatkan Mulai Berkembang (MB) yang ditandai dengan indikator rasa ingin tahunya sudah memperlihatkan kemampuan dalam mengamati dengan bertanya dan memperhatikan sebuah miniatur rumah. Pada indikator imajinasinya belum memperlihatkan sisi kreatifnya tapi anak berusaha untuk mengembangkan imajinasinya. Dan untuk indikator inovatifnya anak memperlihatkan keinginan untuk berusaha menyelesaikan gambarnya meskipun sesekali selalu mengeluh lelah.
3. Subjek penelitian yang berinisial ZK, memperlihatkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang ditandai dengan indikator rasa ingin tahu sangat bersemangat dan aktif dalam bertanya, mengamati, dan memperhatikan lebih detail dari bentuk sebuah miniatur rumah. Pada indikator imajinasi anak dapat mengembangkan

imajinasinya yang sesuai dengan keinginannya sehingga hasil gambarnya bervariasi. Dan pada indikator inovatif anak sudah dapat berinovasi dalam hal mewarnai sehingga warna yang dihasilkan beragam.

Dalam perencanaan yang dilakukan oleh pendidik Kober Mamelys untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak yakni, dengan, penyusunan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dalam menyampaikan pembelajaran berbasis tema.

Tanggapan peserta didik saat mengikuti kegiatan menggambar sangat merespon dengan baik, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Terjadi beberapa hambatan dalam melaksanakan kegiatan menggambar yakni, anak selalu merasa bosan dan mengeluh lelah ketika sedang menggambar.

Hasil yang dicapai pendidik dalam menumbuhkan kemampuan kreativitas anak melalui menggambar bebas, menunjukkan hasil yang berarti dan anak sudah mulai mengembangkan kreativitasnya. Seperti pendapat Hurlock (dalam Mulyani, 2019, hlm. 8), menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang dilakukan untuk menghasilkan suatu karya yang baru, tanpa ada tekanan dan paksaan. Untuk mengetahui hasil pembelajaran kreativitas maka rata-rata anak mampu untuk menggambar bebas sesuai dengan keinginannya. Seperti pendapat Sumanto (dalam Tresnaningsih, 2015), berpendapat bahwa menggambar bebas merupakan menggambar secara bebas sesuai alat

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.2 | Maret 2021

gambar yang digunakan tanpa memakai bantuan alat-alat mistar, jangka, dan sejenisnya.



Gambar 1

Aktivitas Pembelajaran

Gambar diatas merupakan kegiatan pembelajaran menggambar bebas yang mana anak antusias dalam kegiatan tersebut, anak sudah aktif untuk bertanya, menyelidiki, dan mengamati sebuah bentuk miniatur rumah, serta dapat membentuk rumah dengan menggabungkan garis tegak, datar, lengkung, dan menambahkan bagian yang ada di rumah seperti pintu, jendela, serta variasi yang lainnya seperti pohon, jalan dan dapat menggabungkan warna sehingga warna yang dihasilkan menjadi beragam.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pembelajaran seni menggambar bebas dengan fokus permasalahan bahwa menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak. Dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

Perencanaan kegiatan pembelajaran menggambar bebas sebelum kegiatan dilakukan oleh pendidik dengan mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar, media pembelajaran, dan sistem evaluasi yang diwujudkan dalam RPPM dan RPPH yang didalamnya sudah terdapat tema,

subtema, kompetensi dasar, kegiatan, media, alat, dan bahan yang akan digunakan. Langkah-langkah ini sejalan dengan pendapat pakar Kauffman (dalam Asmawati, 2014, hlm.1), bahwa perencanaan merupakan sebuah gambaran tentang hal yang diperlukan dalam mencapai sebuah tujuan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggambar bebas dalam rangka meningkatkan kreativitas anak yang dilakukan oleh pendidik pada proses pembelajaran pada hasil penelitian ada kecenderungan dalam menyampaikan pembelajaran berbasis tema, tema yang disampaikan tema pekerjaan subtema Profesi (Arsitek). Dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran menggambar bebas maka kegiatan tersebut dapat diperoleh sesuai dengan teori Catron dan Allen (Mursid, 2017, hlm. 14), pembelajaran merupakan suatu cara untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh serta terjadinya komunikasi dua arah. Dalam aspek pelaksanaan data sementara menunjukkan langkah-langkah sejak kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup di tata secara sistematis sehingga menunjukkan pembelajaran pada umumnya menyenangkan dan wujud partisipasi peserta didik cukup tinggi, artinya indikator kreativitas berkembang secara merata.

Hasil keseluruhan dari observasi bahwa kreativitas anak pada umumnya dapat meningkat dengan kegiatan pembelajaran menggambar bebas terdapat kecenderungan yang berarti dibandingkan sebelumnya. Data tersebut dapat dikatakan tercapai suatu kreativitas dengan ciri-ciri seperti menurut Musfiroh (dalam Mulyani, 2017, hlm. 105), adalah sebagai berikut:

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.2 | Maret 2021

- a. Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain-main, mengajukan pertanyaan, menebak, mendiskusikan temuan.
- b. Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain bahasa, dan bercerita.
- c. Berkonsentrasi untuk tugas tunggal dalam waktu cukup.
- d. Menata sesuatu sesuai dengan selara.
- e. Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa.
- f. Mengulang untuk tahu lebih jauh.

Berdasarkan teori tersebut, maka pembelajaran menggambar bebas dalam rangka meningkatkan kreativitas sangat berpengaruh terhadap kreativitas anak karena didalamnya meliputi aspek seni yang secara tidak langsung memberikan stimulus anak untuk kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian lapangan mengenai pembelajaran seni menggambar bebas dalam rangka meningkatkan kreativitas anak maka penelitian ini dapat dibuktikan dengan data sebagai berikut:

Perencanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran menggambar bebas seorang pendidik terlebih dahulu mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, dan sistem evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran menggambar bebas dalam rangka meningkatkan kreativitas anak menunjukkan kesungguhan dalam menggambar, menumbuhkan pola pikir yang berbeda, dan menumbuhkan jiwa kreatif yang berbeda dengan dilandasi oleh indikator-indikator rasa ingin tahu, berimajinasi, dan berinovatif yang muncul pada diri anak umumnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kreativitas anak pada umumnya dapat meningkat dengan belajar menggambar terdapat kecenderungan perubahan yang berarti dibandingkan sebelumnya dengan hasil yang signifikan. Yang ditandai dengan hasil perkembangan indikator-indikator kreativitas yakni, dengan memiliki rasa ingin tahu sebagian besar anak sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), yang ditandai dengan anak aktif untuk bertanya, menyelidiki, serta mengamati sebuah bentuk miniatur rumah. Pada indikator imajinasi anak sudah mampu berkreasi dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yang ditandai dengan menggambar rumah dengan menggabungkan garis tegak, datar, lengkung, dan menambahkan bagian yang ada dirumah seperti pintu, jendela, dan variasi yang lainnya seperti pohon dan jalan. Dan pada indikator inovatif anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yang ditandai anak dapat memadukan warna sehingga warna yang dihasilkan menjadi beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan memahami PAUD*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyani, N. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.4 | No.2 | Maret 2021

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*

Kualitatif. Bandung. CV. Alfabeta

Tresnaningsih, W. (2015). Kemampuan

Menggambar Bebas Sebelum Pem-

belajaran Pada Anak Tk Kelompok

A Dan B Tk Al 'Idad An Nuur. *Jur-*

nal Pendidikan Guru Pendidikan

Anak Usia Dini Edisi, 7.

Wulansari, R., Jubaedah, D. S., & Zahro,

I. F. (2018). Penerapan Teknik Ko-

lase Untuk Meningkatkan Kreativi-

tas Pada Kegiatan Menggambar

Pada Anak Usia Dini. *Ceria (Cer-*

das Energi Responsif Inovatif

Adaptif), 1(3), 89-94.